

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan belajar dan efikasi diri terhadap sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 11 Jakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 11 Jakarta. Besarnya kontribusi lingkungan belajar secara langsung terhadap sikap siswa adalah sebesar 61,2%. Artinya semakin baik lingkungan belajar maka semakin positif sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sebaliknya, semakin buruk lingkungan belajar maka sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi menjadi rendah. .
2. Terdapat pengaruh langsung efikasi diri terhadap sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Jakarta. Besarnya kontribusi efikasi diri secara langsung terhadap sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 51,6%. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin baik pula sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sebaliknya, semakin rendahnya efikasi diri maka semakin buruk sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3. Terdapat pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap efikasi diri di SMA Negeri11 Jakarta. Besarnya kontribusi lingkungan belajar secara langsung terhadap efikasi diri sebesar 42%. Artinya, semakin baik lingkungan belajar maka semakin tinggi efikasi diri pada siswa. Sebaliknya semakin buruknya lingkungan belajar maka semakin rendah efikasi diri pada siswa.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung antara lingkungan belajar terhadap sikap siswa melalui efikasi diri yang dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 45,6%

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa lingkungan belajar dan efikasi diri memiliki pengaruh terhadap sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Jakarta baik secara simultan maupun parsial. Adapun implikasi yang timbul dalam penelitian ini adalah meningkatkan lingkungan belajar dan efikasi diri siswa guna meningkatkan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1. Penelitian ini dalam lingkungan belajar memiliki pengaruh sebesar 61,2% terhadap sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan belajar perlu ditingkatkan terutama yang sesuai dengan alat pengukuran pada penelitian ini, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan psikologis. Skor yang kecil dapat disebabkan karena sikap dan penampilan guru saat melakukan proses belajar, maka upaya meningkatkan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah dengan memperbaiki lingkungan belajar yang dimulai dengan penampilan mengajar guru saat di dalam kelas, oleh karena

itu guru lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara seperti menjelaskan tujuan belajar serta manfaat materi yang dipelajari, memberikan penghargaan dan penghormatan, menyediakan lingkungan belajar yang baik, serta menyusun kegiatan-kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

2. Efikasi diri dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 51,6% terhadap sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan efikasi diri perlu ditingkatkan. Dengan diterimanya hipotesis kedua yaitu efikasi diri berpengaruh terhadap sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka upaya meningkatkan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah dengan meningkatkan efikasi diri siswa. Dalam mempelajari materi ekonomi, semua pengetahuan harus terangkai dalam suatu sistem yang saling terhubung, untuk memahami materi tersebut, dibutuhkan efikasi diri yang tinggi sehingga adanya kemampuan untuk berusaha menguasai materi pelajaran ekonomi tersebut dengan dirangkai sedemikian rupa dan memiliki hubungan satu sama lain. Efikasi diri yang tinggi akan memberikan peluang kepada siswa untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi dalam mencari informasi tentang belajarnya yang pada gilirannya bertujuan untuk meningkatkan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal-hal yang berkaitan dengan efikasi diri (*self efficacy*) harus diperhatikan oleh guru mata pelajaran ekonomi yang bersangkutan agar sikap yang dihasilkan dalam mata pelajaran ekonomi berupa sikap positif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Meningkatnya efikasi diri siswa dapat

pula dilakukan oleh guru, keluarga, dan teman dengan cara memberikan motivasi kepada siswa bahwa siswa mampu mengatasi setiap kesulitan yang ada dengan kemampuan yang dimiliki. Semakin banyak orang yang termotivasi, maka akan lebih mudah untuk siswa meningkatkan efikasi diri.

3. Lingkungan belajar dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 42% terhadap efikasi diri. Dengan demikian, lingkungan belajar perlu menjadi perhatian dalam meningkatkan efikasi diri siswa itu sendiri. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yakni lingkungan belajar berpengaruh terhadap efikasi diri siswa, maka upaya meningkatkan efikasi diri adalah dengan meningkatkan lingkungan belajar. Lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap rasa percaya diri siswa (efikasi diri). Semakin baik dan nyaman kondisi lingkungan belajar maka kepercayaan diri siswa akan semakin tinggi dan akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berkonsentrasi.
4. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan pengaruh tidak langsung sebesar 45,6% lingkungan belajar terhadap sikap pada mata pelajaran ekonomi melalui efikasi diri siswa. Dengan diterimanya hipotesis keempat yakni pengaruh lingkungan belajar terhadap sikap pada mata pelajaran ekonomi melalui efikasi diri siswa, maka upaya meningkatkan lingkungan belajar terhadap sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui efikasi diri maka hendaknya lingkungan belajar mampu memberikan stimulus yang baik untuk efikasi diri maka sikap pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat. Tetapi sebaliknya, jika lingkungan belajar tidak mampu memberikan stimulus yang

baik terhadap efikasi diri maka sikap pada mata pelajaran ekonomi akan rendah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi di atas, maka upaya meningkatkan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Jakarta, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar di SMA Negeri 11 Jakarta sudah cukup baik namun perlu diperhatikan kembali terutama dalam sikap dan penampilan guru saat melakukan proses belajar, apabila hal diatas dapat ditingkatkan maka sikap siswa dalam pelajaran ekonomi akan semakin positif karena dengan adanya kegiatan-kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.
2. Efikasi diri pada siswa SMA Negeri 11 Jakarta sudah cukup baik, namun perlu perhatian khusus dalam hal memahami materi yang telah diajarkan, maka untuk meningkatkan efikasi diri siswa dapat pula dilakukan oleh guru, keluarga, dan teman dengan cara memberikan motivasi kepada siswa bahwa siswa mampu mengatasi setiap kesulitan yang ada dengan kemampuan yang dimiliki. Semakin banyak orang yang termotivasi, maka akan lebih mudah untuk siswa meningkatkan efikasi diri.
3. Lingkungan belajar terhadap efikasi diri di SMA 11 Jakarta sudah cukup baik, maka untuk meningkatkan efikasi diri adalah dengan cara meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif memiliki pengaruh besar terhadap rasa percaya diri siswa (efikasi diri). Semakin baik dan nyaman kondisi lingkungan belajar maka kepercayaan diri

siswa akan semakin tinggi dan akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berkonsentrasi.

4. Lingkungan belajar terhadap sikap pada mata pelajaran ekonomi melalui efikasi diri pada siswa di SMA Negeri 11 Jakarta sudah cukup tinggi dan perlu dipertahankan, maka hal yang perlu digunakan untuk meningkatkan lingkungan belajar terhadap sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui efikasi diri hendaknya lingkungan belajar disekolah harus selalu kondusif dan mampu memberikan stimulus yang baik untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung maka sikap pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat.